

LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SOSIALISASI OLAHRAGA PETANQUE



Oleh:

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SOSIALISASI OLAHRAGA PETANQUE

Oleh: Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO.

A. Pendahuluan

Petanque [dibaca Pe tak] adalah olahraga yang berasal dari Perancis permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal [boules] mendekati bola target yang terbuat dari kayu [Jack]. Petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput.

Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis. Namanya berasal dari *Les Ped Tanco* dalam dialek Provençal di bahasa Occitan, yang berarti "kaki rapat." Permainan Pétanque dimainkan oleh sekitar 17 juta orang di Perancis, kebanyakan selama liburan musim panas. Terdapat 375.000 pemain dengan lisensi dari Fédération Française de Pétanque et Jeu Provençal (FFPJP) dan 3000 di Inggris

Petanque termasuk olah raga baru di Indonesia, namun petanque sebenarnya termasuk olah raga yang sudah punya nama. Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan petanque adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olah raga tersebut. Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang olahraga lainnya, petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain.

Berdasarkan uraian di atas, dimana olahraga petanque sudah masuk dalam pesta SEA Games, maka diperlukan suatu usaha untuk mensosialisasikan ke daerah-daerah sehingga

diharapkan akan memperoleh atlet petanque yang nantinya mempunyai kemampuan yang matang untuk mencapai prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Nama Kegiatan

“SOSIALISASI OLAHRAGA PETANQUE”.

C. Tujuan Kegiatan.

1. Lebih mendekatkan jalinan antara dosen sebagai pengabdian masyarakat dengan masyarakat umum.
2. Kerja sama antara FIK dan Federasi Olahraga Petanque Indonesia secara bersama memiliki tujuan dalam mencari bibit-bibit atlet yang berguna di masa datang.
3. Untuk mengenalkan lebih dekat pada masyarakat bahwa FIK-UNY mempunyai wadah dalam pengembangan olahraga petanque.
4. Terbentuknya klub-klub atau Kepengurusan Daerah olahraga petanque.

D. Dasar Kegiatan

Berdasarkan surat penugasan/ijin kerja dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor: 1856.A/UN34.16/KP/2012 pada tanggal 27 (dua tujuh) bulan September tahun 2012, saya ditugaskan sebagai pemateri pada sosialisasi Olahraga Petanque bagi mahasiswa dan umum di Zango Petanque Court selama 1 (satu) hari.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Hari Kegiatan : Sabtu
2. Tanggal Kegiatan : 29 September 2012
3. Tempat Kegiatan : Zango Petanque Court, Jl. Ngadinegaran Mu III/122, Mantrijeron, Yogyakarta

F. Peserta Kegiatan

Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Gadjah Mada, Komunitas Warga Perancis, dan Konsulat Kehormatan Austria..

G. Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan dalam sosialisasi olahraga petanque ini dengan menggunakan pendekatan langsung, demonstrasi, diskusi, praktek dan evaluasi terhadap serapan dari mahasiswa dan umum dalam mengikuti olahraga petanque dengan teknik melempar boule secara baik. Dalam sosialisasi tersebut, saya bertugas bersama Bapak Rumpis Agus Sudarko, MS. (Dekan FIK UNY), dan Bapak Sulistyono, M.Pd.

Sosialisasi ini diberikan supaya peserta mengetahui dan memahami tentang cara bermain petanque dengan benar, sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi petanque yang optimal. Materi yang saya sampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai cara bermain petanque dan perlengkapan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Cara Permainan

Petanque dimainkan oleh dua, empat atau enam orang dalam dua tim, atau pemain dapat bersaing sebagai individu dan bermain santai. Di tunggal dan ganda permainan setiap pemain memiliki tiga boule. Sebuah koin dilempar untuk menentukan sisi mana pemain bermain terlebih dahulu. Tim mulai menarik lingkaran di tanah yang ber diameter 35-50 cm. Semua pemain harus melempar boule mereka dari dalam lingkaran ini, dengan kedua kaki yang tersisa di tanah. Pemain pertama melempar jack 6-10 meter, setidaknya satu meter dari perbatasan.

Pemain yang melemparkan jack kemudian melemparkan Boule pertama mereka. Seorang pemain dari tim lawan kemudian membuat melempar. Bermain terus dengan tim yang tidak terdekat ke jack harus terus melemparkan tanah sampai mereka Boule lebih dekat ke jack dari lawan mereka atau kehabisan boule. Jika boule terdekat dari setiap tim

adalah jarak yang sama dari jack, maka tim yang memainkan memainkan terakhir lagi. Jika boule masih berjarak sama maka tim bermain bergantian sampai perubahan posisi. Jika boule masih berjarak sama pada akhir pertandingan maka tidak ada poin yang dicetak oleh tim baik. Permainan berlanjut dengan pemain dari tim yang memenangkan akhir sebelumnya menggambar lingkaran baru di sekitar di mana jack selesai dan melemparkan jack untuk akhir yang baru.

Permainan berakhir, dan titik dapat mencetak gol ketika kedua tim tidak memiliki boule lebih, atau ketika jack adalah tersingkir dari bermain. Tim yang menang menerima satu poin untuk setiap Boule yang telah lebih dekat ke jack dari Boule terbaik-ditempatkan oposisi. Jika jack terlempar dari arena permainan, tidak ada skor tim kecuali hanya satu tim telah boule kiri untuk memutar. Dalam hal ini tim dengan boule menerima satu poin untuk setiap bahwa mereka harus bermain. Tim pemenang adalah yang pertama yang mencapai 13 poin kemenangan.

Ketentuan lain dalam bermain petanque:

- Boule 1.a memukul batas sudah mati dan akan dihapus dari ujung itu.
- Dalam lapangan permainan atau piste ditandai dengan string Boule adalah mati jika itu benar-benar melintasi string.
- Lingkaran dapat dipindahkan kembali di garis akhir sebelumnya jika tidak ada ruang untuk memainkan akhir 10 meter.
- Boule dapat dilemparkan pada ketinggian manapun atau bahkan berguling tergantung pada medan.
- Boules dilemparkan ketiak, biasanya dengan telapak tangan ke bawah yang memungkinkan backspin untuk diletakkan pada Boule memberikan kontrol yang lebih besar.

- Masing-masing tim harus memiliki peralatan pengukuran yang cocok. Dalam kebanyakan kasus pita pengukur adalah cukup tapi kaliper atau alat ukur lainnya mungkin diperlukan.

Sebuah tim yang sukses memiliki petanque pemain yang terampil menembak. Dalam menempatkan, sebuah Boule di depan jack memiliki nilai jauh lebih tinggi dari satu pada jarak yang sama di belakang jack, karena disengaja atau tidak disengaja mendorong dari Boule depan umum meningkatkan posisinya. Pada setiap bermain setelah Boule pertama telah ditempatkan, tim yang mendapat giliran harus memutuskan apakah ke titik atau menembak. Faktor-faktor yang dihitung dalam keputusan penilaian itu meliputi seberapa dekat dengan jack Boule, peranan dari sebuah pointer atau tempat dalam sekitar 15 sentimeter jika medannya terawat, tidak berbatu atau tidak rata, dan seberapa banyak boule setiap tim belum bermain.

Seorang kapten tim, dalam pertandingan ideal, membutuhkan pointer ke tempat Boule yang cukup dekat dalam pendekatan ke soket (paradoks, dalam kompetisi, pointer pertama kadang-kadang bertujuan untuk tidak begitu dekat ke jack bahwa lawan pasti akan menembak mereka Boule segera). Mereka kemudian memvisualisasikan sebuah lingkaran imajiner dengan jack sebagai pusat dan jarak jack-Boule sebagai jari-jari lingkaran itu dan membela dengan segala cara yang sah.

2. Perlengkapan Olahraga Petanque

- Jack (cochonnet) dan Boule

Boule harus terbuat dari logam. Boule kompetisi harus memenuhi spesifikasi sebagai berikut: beruang ukiran menunjukkan nama produsen dan berat Boule tersebut, memiliki diameter 70,5 mm dan antara 80, memiliki berat antara 650 dan 800 g. tidak diisi dengan pasir atau diubah dengan cara apapun

- Selain itu, Boule terdapat ukiran nama pertama pemain atau inisial.

- Pilihan Boule Diameter Boule ini dipilih berdasarkan pada ukuran tangan pemain. Berat dan kekerasan Boule tergantung pada preferensi pemain dan gaya bermain. “Pointer” cenderung memilih boule lebih berat dan lebih keras, sementara “penembak” sering pilih boule lebih ringan dan lebih lembut.
- Kenyamanan Boule ini tidak memenuhi standar kompetisi tapi sering dipakai untuk permainan rekreasi. Dapat dirancang sesuai dengan semua umur dan jenis kelamin, dan dapat terbuat dari logam, plastik atau kayu untuk bermain di pantai, misalnya.
- Kompetisi jack Kompetisi ini harus memenuhi spesifikasi sebagai berikut: terbuat dari kayu atau dari bahan sintetis, membawa tanda pembuat dan memiliki konfirmasi diamankan oleh FIPJP yang bahwa mereka mematuhi persis dengan spesifikasi yang relevan. dan memiliki diameter 30mm (toleransi + – 1mm).

DAFTAR PUSTAKA

- Basir Annas. (2011). *Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya*. Diakses dari <http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>, tanggal 15 September 2012.
- Bogi Triyadi. (2011). *Apa Itu Petanque*. Diakses dari <http://bola.liputan6.com/read/362674/apa-itu-petanque>, tanggal 15 September 2012.
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). *Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque*. Jakarta.